

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi Generasi X yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980. Generasi ini tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kemajuan teknologi informasi yang pesat, Mulai dari penggunaan personal komputer hingga kemunculan internet dan media sosial. perkembangan yang pesat serta menempatkan mereka pada pionir dalam memposisikan dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang mengubah paradigma di berbagai aspek kehidupan. Salah satu platform media sosial yang masih sangat populer di kalangan generasi X adalah *Facebook*. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan mempertahankan komunitas, termasuk dalam komunitas pecinta sepeda mini klasik, Minion Bandung.

Komunitas Minion Bandung, yang didirikan pada Juli 2019, merupakan komunitas yang berfokus pada sepeda mini klasik dan memanfaatkan *Facebook* sebagai platform utama untuk berinteraksi. Melalui grup *Facebook* resminya, komunitas ini tidak hanya berbagi informasi mengenai sepeda tetapi juga membangun jaringan sosial yang di antara anggotanya. Penggunaan *Facebook* pada komunitas Minion Bandung ini menunjukkan platform ini berfungsi sebagai jembatan untuk memperkuat ikatan sosial di tengah perubahan teknologi yang pesat.

Meskipun *Facebook* tetap populer di kalangan generasi X, tren penggunaan media sosial menunjukkan pergeseran yang signifikan. penelitian oleh (Andini et al., 2023) menunjukkan bahwa meskipun *Facebook* menawarkan berbagai fitur menarik, generasi X juga mulai beralih platform lain seperti Instagram dan Twitter. Perubahan ini mencerminkan dinamika global dalam penggunaan media sosial, di

mana platform yang lebih seru sering kali mendapatkan perhatian lebih besar dari generasi muda. Namun, *Facebook* tetap menjadi platform utama bagi generasi X, yang menggunakan platform ini untuk berbagi aktivitas sosial dan informasi.

Studi sebelumnya oleh (Yuliastuti, 2023) menyoroti bahwa literasi digital generasi X bervariasi antara platform. Meskipun mereka menunjukkan kemampuan literasi yang tinggi dalam menggunakan fitur *Facebook*, mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah tentang fitur Instagram. Ini menunjukkan bahwa generasi X masih bergantung pada *Facebook* untuk informasi dan interaksi sosial, meskipun mereka menghadapi tantangan dalam mengadaptasi platform sosial yang lebih baru. Walaupun demikian, masih terdapat kekurangan dalam literatur mengenai dampak penggunaan *Facebook* terhadap generasi X, terutama dalam konteks komunitas spesifik seperti Minion Bandung.

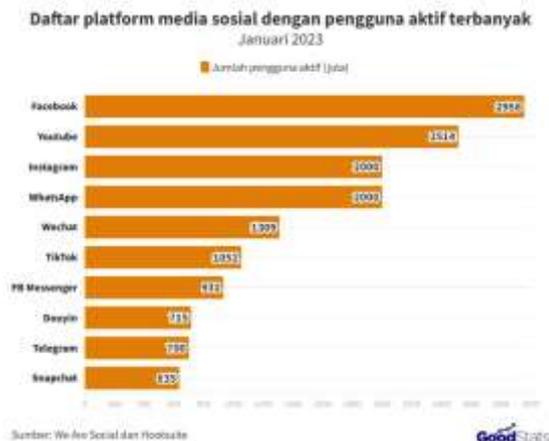
Sedangkan menurut penelitian (Wu, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook* dapat meningkatkan modal sosial dan kesejahteraan subjektif, terutama bagi generasi yang lebih tua dibandingkan dengan generasi muda. Namun, penelitian ini tidak sepenuhnya menggali dampak ketergantungan pada *Facebook* terhadap psikologis dan sosial generasi X. Keterbatasan ini mencerminkan ketergantungan pada *Facebook* mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan sosial dalam konteks komunitas tertentu.

Seiring perubahan demografi pengguna media sosial, telah berubah secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Facebook* yang dulunya populer di semua kelompok usia, mulai ditinggalkan oleh anak muda karena reputasi yang buruk. Menurut survei *Pew Research Center* tahun 2022, hanya 32% remaja berusia 13-17 tahun. Selain itu, menunjukkan penurunan remaja 19% dari 2019 akan turun lebih lanjut hingga 45% dalam dua tahun mendatang. Sebagian besar remaja menganggap *Facebook* sebagai tempat bagi orang-orang berusia 40-50, dan melihat kontennya sebagai membosankan, menyesatkan, dan negatif.

Penting untuk memahami bagaimana generasi X, khususnya dalam komunitas Minion Bandung, membangun makna penggunaan *Facebook*. Penelitian

ini bertujuan untuk mengisi kekurangan literatur yang ada dengan mengkaji bagaimana generasi X membentuk identitas dan berinteraksi secara sosial melalui *Facebook*, serta dampak ketergantungan pada platform ini terhadap kesejahteraan mereka. Kota Bandung, sebagai salah satu pusat perkembangan teknologi dan budaya di Indonesia, menyediakan konteks yang relevan untuk penelitian ini. Komunitas Minion Bandung menawarkan studi kasus yang unik untuk mengeksplorasi konstruksi makna melalui media sosial dalam lingkungan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang generasi X menggunakan *Facebook* untuk membentuk identitas dan pengalaman mereka, serta dampaknya terhadap psikologis, emosional, dan sosial.

*Facebook* adalah media sosial yang paling banyak digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak muda, dewasa ataupun para lansia yang bisa menggunakan *Facebook*. *Facebook* didirikan pada tahun 2004 yang dimana aplikasi media untuk bersosialisasi dengan dunia maya serta memiliki peluang yang besar yang tak terbatas karena di Indonesia sendiri menurut data *We Are Social* bahwa pengguna *Facebook* mencapai 130 juta dalam total penduduk Indonesia 250 juta. Generasi milenial yang saat ini juga tidak terlepas dari mengakses internet. (Priyantomo, 2015) Pemahaman dan pengetahuan bagi kalangan generasi terhadap penggunaan media sosial yang sangat penting, terutama bagi kalangan generasi X pada komunitas. kalangan generasi X merupakan komponen kelompok dalam pembentukan komunitas yang sering berhubungan langsung dengan teknologi informasi media sosial *Facebook*.



**Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Media Sosial dengan Pengguna Aktif terbanyak 2023**

*Sumber: Good Stats, 2024*

Menurut hasil dari *Good Stats* Per Januari 2023, Facebook menjadi platform dengan jumlah pengguna aktif paling banyak, dengan 2,9 miliar. YouTube mengikuti dengan 2,2 miliar, dan WhatsApp dan Instagram masing-masing memiliki 2 miliar pengguna aktif, masing-masing. Ini diikuti oleh jumlah pengguna aktif dari Wechat dan TikTok, yang masing-masing memiliki 1,3 miliar pengguna aktif. Faktor tersebut membuat penulis tertarik memilih *Facebook* sebagai media objek penelitian.

Dengan banyaknya pengguna *Facebook* dalam berbagai kalangan generasi, peneliti memilih Facebook bagi kalangan generasi X karena memiliki latar dengan tahun peluncuran media sosial facebook pada tahun 2004, dan pada tahun 2019, menginjak angka 2,4 M. maka dari itu untuk melihat bagaimana generasi X di dalamnya membentuk makna melalui interaksi dan konten yang mereka hadirkan di *Facebook*. Dalam era dimana fenomena digital semakin mengubah pada dinamika sosial. Minion Bandung adalah komunitas sepeda mini klasik Minion merupakan asal kata Mini Indonesia yang disingkat menjadi Minion serta keterkaitannya simbol gambar Minion untuk menyambungkan kata mini, tepatnya komunitas ini yang ada di kota Bandung. Awal kegemaran komunitas Minion Bandung ini dari sebuah keisengan yang sesama menyukai barang klasik kendaraan sepeda, motor, mobil, dan lain sebagainya.



**Gambar 1.2 Screenshot Profil Facebook Komunitas Minion Bandung**

*Sumber: Facebook, 2024*

Kendati demikian seperti yang peneliti telah paparkan diatas dan dengan hasil observasi penulis dari akun grup platform *Facebook* Minion Bandung bahwa akun tersebut dibuat pada 2019 pada bulan Juli media sosial *Facebook* pada komunitas Minion Bandung, dan bertepatan pada tahun 2019 angka penggunaan *Facebook* menginjak angka 2,9 M, Hal tersebut menjadi salah satu hal yang konkrit dan menjadi suatu pembaharuan dalam pemilihan relevansi ilmu komunikasi dengan komunitas minion Bandung.

Berkaca dari paragraf di atas pada tahun 2019 sampai saat ini, minion Bandung memiliki total anggota grup Facebook berjumlah 4.100, dengan anggota aktif yang mengikuti setiap rangkaian acara 121 anggota, bapak Hedy Sutardi selaku ketua minion Bandung memberikan informasi terkait jumlah anggota aktif di atas, Bapak Hedy sendiri lahir pada tanggal 14 Maret 1969 di Bandung, beliau bekerja sebagai wiraswasta, selain Pak Hedy, Pak Iyus Cahyudin dan Pak Darmanto juga terdeteksi menjadi generasi X yang aktif dalam kegiatan minion Bandung, Pak Iyus lahir tanggal 17 Juli 1967 dan bekerja sebagai buruh, serta Pak Darmanto yang lahir pada tanggal 27 Juni 1977 dan bekerja sebagai Karyawan swasta, berikut adalah gambar jumlah total keseluruhan anggota minion Bandung.



**Gambar 1.3** gambar total anggota grup *Facebook*

Komunitas Minion Bandung sebagai forum grup *Facebook* untuk para pecinta sepeda. Dalam kegiatan forum ini anggota-anggota komunitas tidak hanya berbagai informasi terkait sepeda, tetapi menjadikan platform untuk memberikan kontribusi dan memperluas jaringan komunikasi dan membantu ikatan kebersamaan diantara para pecinta sepeda di kota Bandung. Keberadaan komunitas Minion Bandung di Platform *Facebook* tergolong yang terdapat generasi X dalam lingkungan daring. *Facebook* mencerminkan bahwa media sosial ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi sehari-hari, keterlibatan aktif para anggota dalam forum ini menunjukkan bahwa *Facebook* tidak hanya sekedar alat untuk saling terhubung. Membangun komunitas yang solid dan saling mendukung di tengah kemajuan teknologi dan pergeseran komunikasi dalam kalangan generasi X.

Dalam era di mana generasi X semakin terlibat dalam penggunaan media sosial, khususnya *Facebook*, melalui studi fenomenologi pada komunitas Minion Bandung, muncul pertanyaan tentang bagaimana konstruksi makna dari penggunaan media sosial ini memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Masalah penelitian ini mencakup dua aspek utama. Pertama, bagaimana generasi X di komunitas Minion Bandung membangun makna dari penggunaan *Facebook* dalam konteks identitas dan interaksi sosial mereka Dan kedua, bagaimana dampak dari ketergantungan pada *Facebook* terhadap aspek psikologis, emosional, dan sosial generasi X di komunitas tersebut. Dengan melihat aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konstruksi makna penggunaan media sosial Facebook di kalangan generasi X, serta implikasi negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketergantungan pada platform tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, perlu diketahui mendalam bagaimana Generasi X dalam menggunakan media sosial Facebook, serta sesuai bukti dan fakta berdasarkan asumsi datanya maka peneliti tertarik mengangkat judul mengenai konstruksi makna media sosial *Facebook* (Studi fenomenologi mengenai konstruksi makna media sosial *Facebook* di kalangan pada generasi X di komunitas Minion Bandung) serta dengan penggunaan media sosial yang aktif.

## **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana Konstruksi Makna Penggunaan Media Sosial *Facebook* Di Kalangan Generasi X Pada Komunitas Minion Bandung

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini adalah pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengalaman pengguna media sosial *Facebook* generasi x pada komunitas Minion Bandung?
2. Bagaimana motif pengguna media sosial *Facebook* generasi x komunitas Minion Bandung?
3. Bagaimana kalangan generasi x memaknai konstruksi makna penggunaan media sosial facebook di kalangan generasi x pada komunitas Minion Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan berdasarkan acuan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengalaman pengguna media sosial *Facebook* generasi x pada komunitas Minion Bandung
2. Untuk mengetahui motif y pengguna media sosial *Facebook* generasi x pada komunitas Minion Bandung

3. Untuk mengetahui bagaimana kalangan generasi x pada komunitas Minion Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini tentu diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Apabila hasil penelitian ini terbukti diharapkan penelitian ini akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Khususnya tentang Konstruksi Makna Penggunaan Media Sosial *Facebook* Di Kalangan Generasi X Pada Komunitas Minion Bandung

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penerapan Ilmu Komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan dengan fokus pada bidang kajian Komunikasi. Penelitian ini juga lebih membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis terhadap gejala atau realitas sosial yang ada di masyarakat dan menarik untuk diteliti.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi beberapa kalangan, adalah:

###### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Dalam era digital yang terus berkembang, penting untuk terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan dampaknya terhadap interaksi sosial dan komunikasi manusia. Dengan memahami konstruksi makna penggunaan *Facebook* oleh Generasi X dalam komunitas Minion Bandung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi ini mempengaruhi cara mereka berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun identitas online mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peneliti secara kognitif tentang ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks new media, dengan fokus pada platform *Facebook* di kalangan Generasi X.

#### **1.4.2.2 Bagi Akademisi**

Dengan menggali konstruksi makna penggunaan media sosial *Facebook* di kalangan Generasi X, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana platform ini mempengaruhi interaksi sosial, komunikasi, dan identitas online. Data dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengaruh new media, tidak hanya pada Generasi X, tetapi juga pada generasi-generasi yang lainnya. Kemudian Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi literasi sumber rujukan penelitian selanjutnya mengenai manfaat new media.

#### **1.4.2.3 Bagi Objek**

Temuan dan analisis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk memahami dinamika penggunaan *Facebook* dan implikasinya terhadap interaksi sosial dan identitas online di kalangan generasi ini.

Penelitian ini memiliki potensi besar untuk menjadi referensi penting dalam bidang informasi, terutama bagi para peneliti, praktisi, dan akademisi yang tertarik dalam studi mengenai penggunaan media sosial oleh Generasi X, khususnya di komunitas Minion Bandung.